

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi didorong oleh kebutuhan akan data dan informasi berbasis komputer. Seiring dengan perkembangan tersebut, menyebabkan perubahan pada semua bidang. Perubahan yang dimaksud adalah perpindahan dari sistem manual menuju sistem elektronik dengan menggunakan teknologi informasi (TI). Pada bidang kesehatan, yang sedang menjadi tren dalam pelayanan kesehatan secara global adalah rekam medis elektronik (RME) / Electronic Medical Record (EMR). RME adalah catatan jangka panjang tentang informasi kesehatan pasien yang dihasilkan oleh satu atau lebih penyedia layanan kesehatan saat pasien berkunjung pada tempat pelayanan kesehatan (Hikmah dan Farlinda, 2014).

Penggunaan sistem informasi di bidang kesehatan masih ketinggalan dibandingkan sektor lain seperti perbankan dan keuangan, pelayanan transportasi penerbangan dan industri telekomunikasi. Survei 2008 menunjukkan hanya kurang lebih 10% rumah sakit umum di AS sudah menggunakan sistem EHR baik yang komprehensif maupun EHR dasar. Angka adopsi ini kurang lebih sama di negara-negara Eropa. Survey tahun 2007 hanya sekitar 11,9% rumah sakit umum di Austria dan 7,0% di rumah sakit Jerman menggunakan EHR yang komprehensif. Pada tahun yang sama, baru sekitar 10,1% rumah sakit di Jepang telah mengadopsi EHR. Di Korea, kurang lebih 80,3% dari rumah sakit pendidikan dan rumah sakit umum menggunakan CPOE tetapi hanya 9% yang menggunakan EHR secara komprehensif (Hariana dkk, 2013).

Sedangkan Di Indonesia saat ini, RME juga banyak diterapkan di Rumah Sakit. Untuk penerapan RME di Puskesmas, baru dimulai sejak tahun 2010 (Rahman, 2014). Sedangkan Di Kabupaten Jember sendiri, 30,61% atau 15 dari 49 Puskesmas telah menerapkan SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen

Puskesmas). Puskesmas Patrang merupakan salah satu Puskesmas yang belum menerapkan SIMPUS.

Puskesmas Patrang merupakan Puskesmas yang dekat dengan pusat kota, dengan jumlah pasien rata-rata per hari berkisar 100 orang. Dan sebagian besar menuju ke Poli Umum. Dalam proses pelayanan terhadap pasien, sangat berkaitan dan membutuhkan rekam medis. Puskesmas Patarang menyelenggarakan rekam medis berbasis kertas (*paper based documents*). Cara ini seringkali menimbulkan beberapa kendala, baik dari segi waktu maupun dari segi keakuratan data.

Jika dilihat dari segi waktu, pengolahan data dengan cara manual, membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan cara komputerisasi. Ketika pengolahan data berlangsung lama, maka dampak nya pelayanan terhadap pasien pun tidak efektif dan efisien. Begitu juga jika dilihat dari segi keakuratan, cara manual sering kali menimbulkan informasi yang tidak valid.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, Puskesmas Patrang memerlukan sistem informasi untuk meminimalisir permasalahan yang ada, sehingga peneliti menyusun skripsi dengan judul “Perancangan Rekam Medis Elektronik Poli Umum Puskesmas Patrang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang diangkat pada tugas akhir ini adalah bagaimana merancang Rekam Medis Elektronik Poli Umum Puskesmas Patrang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah merancang Rekam Medis Elektronik Poli Umum Puskesmas Patrang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non fungsional pada Poli Umum Puskesmas Patrang.
- b. Merancang Rekam Medis Elektronik Poli Umum Puskesmas Patrang, menggunakan *document flowchart*, *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model*..
- c. Melakukan koding menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS dan Mysql.
- d. Melakukan uji coba (*testing*) terhadap Rekam Medis Elektronik Poli Umum Puskesmas Patrang yang telah dibuat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di unit rekam medis Puskesmas Patrang saat ini, terutama pada Poli Umum.

1.4.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bekal dan kesempatan untuk memanfaatkan teori yang telah diterima di bangku kuliah.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan pengembangan pengetahuan dalam proses belajar mengajar di Program Studi Rekam Medis pada masa yang akan datang.

